

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang masalah dan kondisi saat ini dari subjek yang diteliti serta interaksinya dengan lingkungan. Tujuan penelitian ini untuk melakukan secara mendalam mengenai subjek tertentu untuk memberikan gambaran yang lengkap mengenai subjek tertentu. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan paradigma, strategi, dan implementasi model secara kualitatif. Bodgan dan Taylor mendefinisikan metodologi penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.¹ Secara umum dalam penelitian kualitatif terdapat hal-hal berikut.

¹ Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) Hal. 20.

- a. Data disikapi sebagai data verbal atau sebagai sesuatu yang dapat ditransposisikan sebagai data verbal.
- b. Diorientasikan pada pemahaman makna baik itu merujuk pada ciri, hubungan sistematis, konsepsi, nilai, kaidah, dan abstraksi formulasi pemahaman.
- c. Mengutamakan hubungan secara langsung antara peneliti dengan hal yang diteliti.
- d. Mengutamakan peran peneliti sebagai instrumen kunci.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara terperinci tertentu.² Ditinjau dari wilayahnya maka *study* kasus hanya meliputi daerah-daerah atau subjek yang sangat sempit. Tetapi ditinjau dari segi penelitian, penelitian *study* kasus cara penelitiannya lebih mendalam.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di tempat penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap sekaligus sebagai alat pengumpul data.

² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013) Hal 91.

C. Lokasi Penelitian

Terkait lokasi penelitian, seorang peneliti terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian, peneliti harus mengerjakan hal-hal yang terkait dengan persyaratan-persyaratan untuk melakukan penelitian salah satunya adalah melakukan penyelidikan di lokasi penelitian untuk menentukan substansi dalam penelitian, lokasi penelitian ini berada di Kedai Singkong Mas Gaes di desa Kranggan Gurah Kediri.³

D. Sumber Data

Sumber data penelitian kualitatif merupakan kata-kata tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴ Sumber data dibagi menjadi 2 yaitu:

a. Sumber Data Primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber pertama yaitu individu atau perorangan seperti hasil wawancara yang biasa dilakukan peneliti. Sumber data primer berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh secara langsung dan pihak-pihak yang terlibat dalam proses penelitian.⁵

³ Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional) Hal 55.

⁴ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Hal 114.

⁵ Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis* (Jakarta: Grafindo Persada, 2003) Hal 42.

b. Sumber Data Sekunder

Yaitu data diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip baik yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.⁶

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, ketepatan dan kecermatan informasi mengenai subjek dan variabel penelitian tergantung pada strategi dan alat pengumpulan data yang akan digunakan dalam menentukan hasil penelitian. Data penelitian dilakukan menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang berdomisili di Kabupaten Kediri yaitu :

1. Metode Observasi

Observasi merupakan kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Peneliti akan melakukan pengamatan partisipatif dalam kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui efektivitas media sosial untuk pemasaran Singkong KejuMas Gaes ditinjau dari *syariah marketing*.

⁶Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta: UPFEUMY, 2003) Hal 42.

2. Metode Wawancara (*interview*)

Wawancara atau interview adalah suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan buah perkara serta perasaan yang tepat atau proses tanggung jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan-keterangan.⁷ metode wawancara ini merupakan metode yang efektif untuk pengumpulan sebuah data yang didapat dari narasumber tentang efektivitas media sosial untuk pemasaran singkong mas gaes. Metode ini memudahkan penulis untuk mendapatkan data dengan tepat karena penulis melakukan percakapan langsung kepada pihak yang bersangkutan dalam penelitian ini yaitu Muhammad Nur Hasan yang mempunyai usaha Singkong Mas Gaes. Beberapa karyawan dan juga pelanggan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sedang berlaku yang berbentuk tulisan gambar atau karya monumental dari seseorang.⁸ Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan. Metode observasi dan wawancara hasil penelitian akan dapat dipercaya bila didukung oleh dokumentasi, teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani. Sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman. Dokumen yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan tulisan yang diberikan kepada yang bersangkutan serta

⁷ Cholid Nurbuko Dan Abu Ahmad, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002) Hal 83.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Jakarta: ALFABETA, 2007) Hal 83.

gambar yang diambil saat mewawancarai dan juga pula gambar postingan online di *Facebook, whatsapp dan instagram* Singkong Mas Gaes.

F. Analisis Data

Analisis data disini merupakan upaya mencari data dan menata catatan hasil observasi dan wawancara suatu data lainnya. Untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentu kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna. Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran sistematis dan aktual analisisnya dilakukan dengan 3 cara yaitu :⁹

1. Reduksi Data atau Penyederhanaan

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan dan reduksi data dapat dilakukan dengan membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema dan menuliskan memo.

2. Paparan Data

Paparan data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk

⁹Satory, Djaman, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2013) hal 217.

menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisa data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Kesimpulan dapat dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi rinci dan mengakar pada pokok temuan.